



MANFAATKAN LAHAN KOSONG UNTUK PERTANIAN Karang Taruna Gowongan Hijaukan Kampung

YOGYA (KR) - Kaum muda di wilayah Kelurahan Gowongan berhasil menyulap lahan kosong menjadi produktif. Kampung di tengah perkotaan itu pun terlihat hijau seiring aneka tanaman anggur maupun sayur yang ditanam.

Ketua Karang Taruna Kelurahan Gowongan Satria Budi Kurniawan, mengaku lahan yang dimanfaatkan-nya tersebut merupakan Sultan Ground yang dikelola oleh Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) di kawasan Panti Wilosoprojo. "Tujuan utama sebenarnya bagaimana ini bisa menjadi hijau. Kemudian nanti juga bisa berkembang untuk wisata petik anggur," ungkapnya, Rabu (27/10).

Berbagai jenis anggur berhasil ditanam di lahan tersebut. Ada belasan jenis antara lain jupiter, julian, harold, victor, super sonaka dan lain sebagainya. Tanaman anggur menjadi salah satu andalan bercocok tanam karena berawal dari tantangan. Menurut Satria, sebagian masyarakat menganggap jika anggur sulit ditanam padahal minat atau



KR-Istimewa

Heroe Poerwadi ikut memanen anggur hasil budidaya warga Gowongan.

pasar buah tersebut cukup terbuka lebar. "Ternyata memang mudah dibudidayakan. Kalau di Ukraina sana panen setahun sekali, tapi di sini karena iklim tropis dan mendukung maka bisa dikejar pematangan secara terus menerus," urainya.

Budidaya tanaman anggur sudah dilakukan kaum muda Gowongan bersama masyarakat sejak lima bulan terakhir. Namun sebelumnya sudah diawali dengan beberapa usaha produktif di lahan kosong tersebut. Antara lain budidaya maggot hingga terkendala pakan kemudian unggas dan ikan hias. Biaya produk-

si melalui swadaya masyarakat pun tergolong tinggi hingga akhirnya mengembangkan tanaman anggur yang minim operasional. Oleh karena itu, selain anggur, produktivitas lainnya juga masih dilakukan seperti ikan lele, bebek, itik dan aneka sayur.

Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi, yang berkesempatan memanen anggur menilai, produktivitas kaum muda di Gowongan patut diapresiasi. Lahan yang belum dimanfaatkan oleh Dinsosnakertrans tersebut terbukti mampu memberikan nilai positif bagi kampung maupun masyarakat setem-

pat. "Tni bagian dari ikhtiar bahwa kaum muda memiliki semangat dalam bertani," tandasnya.

Oleh karena itu dirinya meminta Dinas Pertanian dan Pangan agar mendorong masyarakat untuk memanfaatkan lahan kosong untuk pertanian. Setidaknya mampu digunakan menanam aneka sayur yang dimakan setiap hari guna memenuhi kebutuhan keluarga. Terlebih lahan kosong yang dimanfaatkan Karang Taruna Gowongan ini tergolong cukup luas sehingga masih banyak sektor pertanian yang bisa dikembangkan.

Meski demikian, Heroe mengusulkan ada aspek spesifik yang menjadi andalan agar lebih mudah dalam mendapatkan pasar. Seperti halnya tanaman anggur yang dikembangkan tersebut bisa lebih ditekuni secara serius sehingga kelak menjadi jujugan wisatawan.

"Selain mengembangkan yang spesifik ke depan juga disinergikan dengan potensi yang ada di sini. Kalau saling terintegrasi hasilnya juga akan jauh lebih optimal," katanya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pertanian dan Pangan			

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005